

## RINGKASAN

### PENYULUHAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN INDUSTRI RUMAH TANGGA BAGI ANGGOTA PKK DALAM RANGKA MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA KOTO HILALANG KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Rostamailis, Asmi Syarif, Liswarti Yusuf,

Hayatunnufus dan Ernawati

( 1996, 34 halaman )

Sesuai dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan, maka peran wanita dewasa ini bukanlah hanya sebagai ibu ataupun istri saja, melainkan sudah harus bisa berperan ganda. Baik perannya sebagai sumberdaya manusia maupun sebagai sumber insani bagi pembangunan. Dengan demikian permasalahan yang akan dipecahkan dalam kegiatan ini adalah dengan mengingat terhadap wanita tersebut, yang mana antara wanita dan pria mempunyai kewajiban dan kesempatan yang sama disegala bidang pembangunan.

Sehubungan dengan itu, kedudukannya dalam masyarakat dan peranannya dalam pembangunan harus ditingkatkan serta diarahkan. Sehingga dapat meningkatkan partisipasinya dan memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa sesuai harkat dan martabatnya sebagai wanita.

Oleh sebab itu, membekali wanita dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan merupakan langkah yang sangat bijaksana dalam upaya

meningkatkan kesadarannya terhadap peran dan tanggung jawabnya dalam proses pembangunan. Begitu juga dengan kondisi kaum wanita yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Koto Hilalang yang saat ini terkelompok pada daerah IDT, walaupun sudah pernah mendapatkan kegiatan keterampilan dibidang-bidang yang lain, namun belum sepenuhnya mampu meningkatkan perannya sebagai seorang ibu mitra suami dalam menambah incam (pendapatan) keluarga.

Sedangkan tenaga yang mampu untuk memberikan keterampilan dibidang industri rumah tangga (busana, boga) atau sesuai dengan komunitas daerah tersebut, masih terbatas sekali di desa Koto Hilalang.

Untuk itu yang menjadi tujuan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan industri rumah tangga baik dibidang tata busana ataupun dibidang tata boga sesuai dengan hasil desa tersebut adalah agar peserta pelatihan :

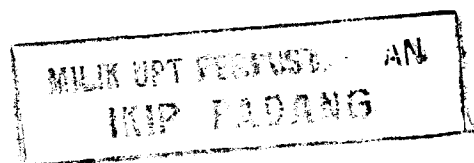
(1) Memahami konsep dasar pakaian / sandang / pengetahuan teksti sesuai dengan pelatihan, (2) Hubungan pakaian dengan bentuk tubuh, (3) Penempatan lenan rumah tangga dengan besarnya ruangan (4) Seni/variasi pakaian dan lenan rumah tangga dengan kegunaannya, (5) Cara pemeliharaannya, (6) Teknik metalage dan pemasangan manik-manik/payet untuk lenan rumah tangga dan pelengkap pakaian. Sedangkan manfaat yang diharapkan adalah mempunyai peserta pelatihan :

(1) Mengembangkan keterampilan dalam tata busana khususnya lenan rumah tangga dan pelengkap pakaian yang sangat bervariasi dan selu mengikuti mode, (2) Memanfaatkan hasil desanya seperti

pengolahan makanan (aneka makanan dari pisang, jagung, ubi, nangka dan sirsak) dalam bentuk wira swasta guna menunjang pendapatan keluarganya, dan (3) Menyebar luaskan keterampilan yang diperolehnya kepada masyarakat lain dilingkungan sekitar.

Kerangka pemikiran, rencana pemecahan masalah kegiatan ini adalah dengan cara memberikan pengarahan/pemberian secara teori dan praktek langsung terhadap materi kegiatan tentang keterampilan. (1) Konsep dasar tentang pakaian baik yang dipakai manusia maupun yang dipakai di dalam rumah (lenan rumah tangga), (2) Hubungan pakaian dengan bentuk tubuh, (3) Memilih dan menempatkan lenan rumah tangga, (4) Seni/variasi pakaian dan lenan rumah tangga, (5) Cara pemeliharaannya, (6) Membuat lenan rumah tangga dengan teknik Metalage dan payet, (7) Membuat aneka pelengkap pakaian dengan manik-manik, (8) Membuat aneka makanan dari pisang, jagung, ubi dan buah-buahan. Untuk ibu-ibu dan remaja puteri PKK Desa Kota Hilalang sebanyak 19 orang. Sedangkan metode yang digunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan keterampilan praktek.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan cara dan metoda yang diungkapkan di atas, sesuai materinya selama dua hari mulai jam 08.00 sampai jam 17.30 wib yaitu dari tanggal 23 sampai 24 November 1996 dengan hasil memuaskan. Peserta mampu menyelesaikan beberapa bentuk lenan rumah tangga dan pelengkap pakaian serta pengolahan aneka makanan sesuai komonitas desanya,



mereka merasa termotivasi untuk mengembangkan ditempat masing-masing.

Kesimpulan akhir kegiatan ini (1) Suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen jurusan PKK dalam menjalankan darma ketiga Perguruan Tinggi, sesuai dengan programnya terhadap desa binaan, (2) Para peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja puteri yang tergabung dalam PKK mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan tingginya motivasi belajar, (3) Para peserta dapat menguasai materi dengan baik dan dapat menyelesaikan pekerjaannya pada waktu yang dijadwalkan, (4) Mengingat kegiatan ini merupakan peningkatan keterampilan yang disajikan dalam bentuk teori dan praktek, maka metoda pelaksanaan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Hal ini bertujuan agar selesai melaksanakan kegiatan diharapkan para peserta dapat mengerjakan sendiri. Selanjutnya dikemukakan saran agar kegiatan ini selalu berlanjut dan terprogram dalam rencana kerja PKK Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dengan instansi terkait atau kerjasama aparat pemerintahan Desa dengan jurusan PKK FPTK IKIP Padang. Dan dimasa yang akan datang diharapkan lebih berkembang.

FOTO KEGIATAN



## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarma, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, Pengembangan wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ditengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEKS merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana

serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada tim pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal shaleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !

Padang, Desember 1996

Lembaga Pengabdian Kepada  
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain  
Nip. 130252716

## DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT .....	7
A. Tujuan .....	7
B. Manfaat .....	8
BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	10
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	18
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	18
B. Khalayak Sasaran .....	21
C. Metode Yang Digunakan .....	21
BAB V. HASIL KEGIATAN .....	24
A. Analisis Evaluasi .....	24
B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat .....	27
C. Faktor Pendukung .....	28
D. Faktor Penghambat .....	29
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	31
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran-Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	35



DAFTAR TABEL

Halaman

Jadwal Pelaksanaan ..... 23

x

MILIK IPT PERGASDI N  
IKIP PADANG

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Hadir Anggota .....	36
2. Surat Selesai Mengadakan Kegiatan Dari Lokasi Kegiatan .....	37
3. Foto - foto Kegiatan .....	38-41

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Sumatera Barat yang merupakan salah satu bahagian Wilayah Indonesia, di mana sebahagian penduduknya masih dalam taraf kemiskinan dan memerlukan pemecahannya.

Pemecahan masalah kemiskinan bukan sekedar menambah apa yang kurang, akan tetapi bagaimana mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat suatu desa dan potensi keadaan akan desa itu sendiri. Baik potensi internal maupun potensi eksternal seperti pendidikan, kesehatan, keterampilan dan prasarana yang diperlukan masyarakat serta keadaan desa tersebut, hal ini akan dapat terealisasi apabila warga masyarakat mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendorong serta mendukung pelaksanaan pembangunan. Seiring dengan itu diharapkan adanya gerakan dalam masyarakat yang mendukung dan membina pengembangan potensi tersebut.

Berkaitan dengan hal di atas, bahwa di dalam mengembangkan sumberdaya manusia, maka pendidikan memegang peranan yang amat penting seperti yang dijelaskan pada TAP MPR No.11/MPR/1993. Dengan tidak membedakan jenis kelamin atau tingkatan ekonomi.

Sesuai dengan hal tersebut, khususnya peranan wanita dewasa ini dalam pembangunan sudah tidak lagi dikaitkan hanya dengan

kodratnya sebagai wanita, yaitu sebagai seorang istri dan ibu yang harus mengasuh anak-anaknya atau hanya tinggal dirumah saja. Tetapi telah berkembang sedemikian rupa, sehingga wanita telah berperan didalam setiap kehidupan masyarakat.

Kemampuan wanita perlu lebih dikembangkan dalam rangka meningkatkan peranan dan tanggung jawab pada pembangunan melalui penyuluhan pengetahuan dan beberapa bentuk pelatihan keterampilan. Terutama untuk dapat lebih memanfaatkan kesempatan diberbagai bidang. Seperti prihal gizi dan kesehatan, pakaian, pendidikan, agama dan lain-lain serta perlindungan hak-haknya demi kelangsungan hidup, pertumbuhan jasmani, perkembangan rohani, kecerdasan dan kepribadian serta keserasian dalam hidup bermasyarakat. Sehingga dengan demikian dapat meningkatkan pertisipasinya dan memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembanguan bangsa sesuai kodrat, harkat dan martabatnya sebagai wanita.

Dalam rangka mendorong pertisipasi wanita dalam pembangunan perlu semakin ditingkatkan untuk mencapai kesejahteraan keluarga, antara lain melalui Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), sebagai gerakan bermasyarakat yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai penggeraknya.

Usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat telah banyak pula dilakukan oleh pemerintah, namun karena berbagai faktor, seperti jumlah penduduk yang banyak, dana yang dialokasikan

masih terbatas dan latar belakang pendidikan yang relatif rendah dan beragam, maka usaha tersebut diatas masih belum memperoleh hasil yang memuaskan secara merata dan menyeluruh. Oleh sebab itu program-program yang menunjang pengetahuan dan keterampilan khususnya para wanita yang siap pakai sangat perlu diberikan secara kontinu dan berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal diatas, ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung dalam kelompok PKK di Desa Koto Hilalang, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok adalah desa binaan IKIP Padang, dengan jarak 66 Km dari ibukota propinsi. Bila di bandingkan dengan kelompok PKK dari desa lain yang tergabung dibawah Kecamatan Kubung, nampak dengan jelas bahwa desa tersebut masih jauh ketinggalan dari desa-desa yang lain, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan berbagai bidang keterampilan. Khususnya keterampilan PKK nampak dengan jelas belum terlaksana sebagai mana mestinya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan motivasi para ibu-ibu di desa Koto Hilalang ini dibidang keterampilan PKK. Untuk itu melalui pengabdian pada masyarakat kali ini diharapkan para ibu-ibu PKK desa Koto Hilalang ini termotivasi dan memahami bahwa pentingnya pengetahuan dan keterampilan PKK tersebut demi meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya dan masyarakat umumnya. Hal ini terungkap dari laporan IKIP Padang yaitu masuknya desa tersebut kedalam desa binaan yang saat ini dibawah binaan IKIP Padang.

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang ada di perguruan tinggi, dalam hal ini IKIP Padang merupakan salah satu usaha peningkatan wanita dalam pembangunan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan IKIP Padang pada anggota PKK di Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok berupa penyuluhan dan keterampilan industri Rumah Tangga. Dengan konsep dasar pengetahuan gizi keluarga, pengolahan makanan ( Menyusun menu, membuat aneka makanan yang sesuai dengan hasil daerahnya seperti beras, pisang, ubi kayu dan sebagainya ). Pengetahuan pakaian ( membuat lenan rumah tangga dengan teknik metalage, membuat perlengkapan pakaian dengan teknik pemasangan payet, manik-manik dan sebagainya ).

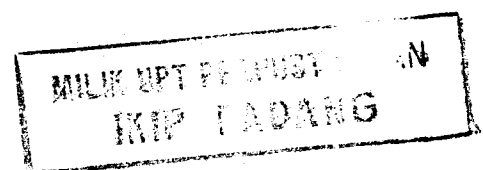
#### B. Perumusan Masalah

Masyarakat dan bangsa yang sejahtera akan sangat ditentukan oleh keluarga yang sejahtera, haruslah dimulai dari membina keluarga sebagai unit yang terkecil dari masyarakat. Karena itu diperlukan berbagai usaha dan kegiatan dalam berbagai bidang.

Salah satu usaha yang harus ditanggulangi adalah bagaimana motivasi dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu di dalam sepuluh program pokok PKK yang mana hal ini telah dirancang secara nasional serta telah disebar luaskan dengan gencar keseluruh lapisan masyarakat dengan semua jajarannya sejak dari pusat sampai kedesa.

Kesepuluh program PKK tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena ia saling berhubungan dan merupakan kesatuan yang saling menunjang demi terwujudnya keluarga yang bahagia dan sejahtera. Walaupun demikian pada kesempatan pengabdian kepada masyarakat kali ini penulis memusatkan perhatian hanya pada konsep PKK yang ketiga dan keempat yakni mengenai makanan dan pakaian. Keterampilan yang terkait kepada makanan dan pakaian ini perlu dibahas lebih jauh seperti pengetahuan tentang gizi, memilih bahan makanan dan pakaian, menyusun menu dan pengolahan makanan, membuat aneka lenan rumah tangga, pelengkap pakaian yang praktis, menyimpan dan memeliharanya sehingga lebih berguna bagi anggota keluarga dan dapat menampilkan dengan baik bagi anggota PKK di Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pelaksana pada tanggal 4 Oktober 1996 dan 16 November 1996 didapatkan gambaran bahwa desa *Koto Hilalang* ini terdiri dari beberapa dusun yang setiap dusun terdapat kelompok belajar baik yang pria maupun yang wanita. Khusus untuk materi yang disajikan ini para pengikut umumnya wanita yang sengaja meluangkan waktunya. Anggota seperti ini sangat potensial untuk berkembang, terutama bila diberikan pendidikan dan keterampilan yang bersifat praktis serta ekonomis untuk membantu pendapatan keluarga.



Seiring dengan kemauan keras yang dipunyai oleh warga Desa Koto Hilalang ini tentu tidak mungkin hanya dengan kemauan saja untuk mencapai sukses, melainkan ada beberapa hal yang menghambat dalam mencapai itu semua, terutama untuk pelajaran-pelajaran praktek. Hambatan tersebut adalah berupa rendahnya pendidikan yakni secara umum hanya mencapai sekolah dasar yang tentu sekaligus penghasilan pun juga sangat rendah. Ini jelas kurang mendukung untuk pencapaian kegiatan dengan lebih naik. Mereka secara umum betul-betul mengharapkan bantuan dari pemerintah atau badan tertentu untuk dapat berkembang/menambah pengetahuan. Bila tidak ada bantuan, mereka tidak ada reaksi, jadi sifatnya menunggu, mungkin karena ketidak mengertiannya untuk berbuat sesuatu.

Untuk itu dengan diadakan kegiatan ini diharapkan anggotanya nanti dapat membuat aneka industri rumah tangga terutama untuk keluarga sendiri dan untuk orang lain, yang pada akhirnya nanti dapat menambah pendapatan keluarga dan mengurangi pengeluaran bagi keluarga itu sendiri.

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka penyuluhan dan pelatihan keterampilan dalam bidang industri rumah tangga khususnya untuk para wanita, diharapkan sekali dapat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan tersebut terutama bagi ibu-ibu dan remaja puteri Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.



- tekstil yang dipakai sehari-hari, baik untuk manusia maupun untuk lenan rumah tangga.
- b. Mendorong anggota PKK Desa Koto Hilalang untuk dapat memanfaatkan bahan-bahan hasil desanya, sehingga bahan-bahan tersebut menjadi lebih berguna bagi kesehatan tubuh.
  - c. Meningkatkan pelatihan / keterampilan anggota dalam membuat aneka makanan keluarga, yang berasal dari pisang, beras maupun ubi kayu. Serta membuat minuman dari kelapa, nangka dan sirsak, sehingga makanan keluarga jadi bervariasi dan menyenangkan.
  - d. Meningkatkan pelatihan / keterampilan anggota dalam memilih mode/model pakaian rumah tangga yang serasi.
  - e. Meningkatkan pelatihan / keterampilan anggota dalam membuat aneka lenan rumah tangga yaitu membuat tutup TV dan tudung saji serta pelengkap pakaian berupa selendang dan tutup kepala yang berhiaskan teknik metalage dan manik-manik baik untuk anak-anak maupun orang dewasa.
  - f. Membimbing anggota PKK Desa Koto Hilalang untuk dapat menjadi kader dan melanjutkan/mengembangkan kegiatan ini pada anggota lainnya serta masyarakat pada umumnya.

## B. Manfaat

Dengan dilaksanakannya proyek pengabdian ini, diharapkan memberi manfaat bagi :

- a. Anggota PKK desa Koto Hilalang dalam meningkatkan kualitas hidup mereka dan sekaligus peningkatan keikutsertaan wanita dalam pembangunan.
- b. Dengan adanya kegiatan anggota PKK ini berarti semua anggota masyarakat (ibu-ibu sudah menunjukkan tanggung jawabnya ) di bidang pendidikan seperti yang tercantum didalam GBHN.
- c. Akan dapat memperluas wawasan anggota PKK desa koto hilalang serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan nya dalam keluarga masing-masing serta menyebar luaskan pada masyarakat lain, khususnya pada anggota yang terdaftar di desa tersebut.
- d. Mendorong ibu-ibu untuk dapat memanfaatkan keterampilan yang diperolehnya sebagai tambahan penghasilan.
- e. Khusus bagi IKIP sebagai lembaga pendidikan tinggi berarti; terealisasinya salah satu tridarma yaitu ; pengabdian pada masyarakat dan sekaligus memperoleh masukan sebagai bahan pengembangan ilmu dan khususnya jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

### BAB III

#### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Setelah mengetahui permasalahan dan perumusan masalah seperti yang diuraikan di atas maka sampailah pembahasan tentang kerangka pemecahan masalah. Bagian ini pada dasarnya akan dirumuskan kerangka berpikir untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada bahagian terdahulu, disamping itu disusun juga berbagai kerangka baik teotitis maupun empiris sebagai dasar untuk pemecahan masalah ditinjau dari berbagai segi kemungkinan. Bagian ini juga berfungsi sebagai tinjauan perpustakaan dalam menentukan alternatif pemecahan masalah.

Selanjutnya untuk menentukan alternatif penyelesaian masalah dalam kegiatan ini dapat dipedomani Garis-garis Besar Haluan Negara, khususnya tentang peranan wanita. Salah satu yang penting dalam hal ini berbunyi keikutsertaan wanita dalam pembangunan. Perlunya peningkatan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan sepuluh pokok program kegiatan, sebagai gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari wadah wanita sebagai penggerak.

Untuk merealisasikan program di atas pemerintah melalui instruksi menteri dalam negeri No.10 Tahun 1980 membentuk Tim penggerak PKK, diseluruh indonesia mulai dari tingkat pusat, propinsi, kabupaten, kecamatan bahkan sampai ketingkat kelurahan/desa yang sampai sekarang telah berjalan kira-kira 16 tahun.

Pendidikan yang diberikan dalam gerakan ini bersifat non formal dan bersifat kemasyarakatan, latihan keterampilan dan sebagainya. Disamping itu cara pelaksanaannya dilakukan bermacam-macam cara, salah satu melalui kelompok belajar yang lebih dikenal dengan dasa wisma.

H. Adnan Widodo SMB ( 1987 ) menyatakan bahwa pada saat sekarang ini PKK merupakan salah satu ujung tombak pembangunan masyarakat dari bawah yang dimotori oleh wanita yang posisinya penting dan strategis dalam menunjang pembangunan bangsa.

Dalam menjalankan fungsinya, program kegiatan PKK atau Dasa Wisma ini selalu berpedoman pada 10 program pokok PKK yang rinciannya ; (1) program P4, (2) gotong royong, (3) pangan, (4) sandang, (5) perumahan dan tata laksana rumah tangga, (6) pendidikan dan keterampilan, (7) kesehatan, (8) pengembangan kehidupan berkoperasi, (9) kelestarian lingkungan hidup, (10) perencanaan sehat.

Salah satu program di atas dan sesuai pula dengan judul kegiatan ini adalah program ketiga dan keempat yaitu pangan dan Sandang. Mengenai makanan sesuai dengan pencahangan pemerintah bahwa gizi keluarga harus lebih ditingkatkan dan diperhatikan baik ; cara pemilihan bahan, pengolahan, menghidangkan, menyimpan, memanfaatkan hasil desanya sendiri dari makanan yang selama ini kurang bervariasi menjadikan makanan yang lebih bervariasi, memperbaiki gizi keluarga dan menyenangkan serta dapat menambah

penghasilan keluarganya. Sedangkan dalam programnya di Departemen Dalam Negeri bekerjasama dengan UNICEF Thn 1987 khusus bagian sandang ini, memberikan acuan yaitu mendorong keluarga untuk mencukupi kebutuhan sandang keluarga hal ini meliputi ; (1) pemilihan bahan yang sesuai, (2) pemilihan busana yang sesuai dengan kepribadian, (3) menjahit untuk memenuhi kebutuhan pakaian keluarga atau pengetahuan pendapatan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini materi-materinya berpedoman kepada program yang telah digariskan seperti di atas. Konsep dasar makanan baik memilih bahan ataupun mengolahnya perlu diperhatikan, begitu juga berbusana terutama dalam kehidupan sehari-hari. Karena busana merupakan salah satu kebutuhan utama yang sama pentingnya dengan kebutuhan akan makanan. Masalah-masalah pakaian dari dahulu sampai sekarang tetap sama, tetapi corak dan bentuknya yang berbeda, berkembang mengikuti perkembangan zaman dan bertambahnya ilmu pengetahuan manusia. Maka bertambah pula corak dan variasi busana tersebut. Disamping perbedaan daerah, musim dan kulturnya. Tetapi yang lebih penting busana itu haruslah dapat memenuhi syarat sebagai berikut ; (1) memenuhi syarat kesehatan, baik jasmani maupun rohani, (2) memenuhi syarat peradaban dan kesosilaan, (3) memenuhi rasa keindahan.

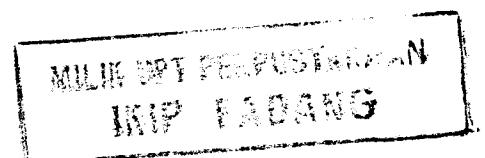
Memiliki pengetahuan tentang gizi, mengolah, cara makan, dan menyimpannya haruslah benar-benar menjadi perhatian khusus seperti yang dijelaskan oleh Furwo Sudomo (1977), bahwa gizi dan

pengolahannya amat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan kesehatan manusia. Oleh karenanya janganlah diabaikan begitu saja.

Untuk dapat memperoleh gizi yang dikandung dalam suatu makanan terlebih dahulu harus memahami zat-zat/vitamin apa saja yang dikandungnya, minimal harus mengetahui akan sifat-sifatnya. Begitu juga dalam memilih, mengolah makanan dan menyimpannya serta memvariasikan berbagai makanan. Bila sifat-sifat dan caranya sudah diperhatikan dan dipahami tentulah tidak menyulitkan dan lagi dan jelas keluarga akan sehat.

Berbusana yang baik dan serasi itu seperti yang dijelaskan oleh Ita Mandy (1978 : 18) bahwa busana dan cara berbusana supaya dapat menampakan kepribadian seseorang atau dapat menilai dan melihat watak pribadi kita serta busana dan cara berbusana. Kutipan di atas menunjukkan betapa pentingnya peranan busana dalam menentukan watak dan memilih busana yang baik dan tepat haruslah menjadi perhatian utama agar orang tidak salah menilai watak dan kepribadian kita, dan tujuan berpakaian lebih tercapai dengan sempurna.

Untuk dapat berbusana dengan baik dan serasi sebenarnya tidaklah terlalu sulit dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak sekali. Bila pemakaian busananya kurang tepat dan begitu pula sebaliknya, walaupun busana itu sederhana dan murah jika



pemakaiannya tepat dan serasi akan memberikan nilai tambah bagi orang yang memakainya.

Untuk mencapai berbusana yang baik dan serasi hendaklah diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Waktu dan kesempatan, maksudnya waktu pagi, siang, sore atau malam. Sedangkan busana menurut kesempatan maksudnya busana kerja, busana rumah, busana pesta dan busana berpergian. Antara waktu dan kesempatan ini tidak dapat dipisahkan, karena waktu yang sama dengan kesempatan berbeda, mengharuskan berbusana itu akan berbeda pula, misalnya busana pesta pagi akan berbeda dengan busana pesta malam yang membedakannya bisa warna, bahan, make up perlengkapan dan asesoris.
2. Umur, busana anak-anak berbeda dengan busana bayi, busana remaja berbeda dengan busana orang dewasa bahkan antara dewasa dengan setengah baya juga akan berbeda. Perbedaan ini dapat ditinjau dari segi bahan, model, maupun perlengkapan dan asesorisnya, alangkah janggalnya dilihat bila orang yang setengah baya memakai busana seperti anak remaja.
3. Bentuk tubuh, bentuk tubuh yang ideal selalu menjadi impian setiap orang. Tetapi tidak semua mempunyai bentuk tubuh yang sempurna. Bentuk tubuh ini dapat dibagi atas beberapa golongan yaitu bentuk tubuh ideal, pendek kurus, pendek gemuk, tinggi kurus dan tinggi gemuk atau tidak sempurna bentuk

tubuh ini, namun ia dapat ditutupi dengan tipuan mata, lewat pemilihan bahan, model, make up, perlengkapan dan asesoris-nya.

4. Corak dan warna bahannya, kalau diperhatikan seseorang berbusana, kesan pertama yang dilihat adalah corak dan warna keindahan kemudian bahan-bahan yang menarik lainnya seperti sifat dan pemilihan bahan.

Dalam memilih corak dan warna bahan hendaklah disesuaikan dengan pribadi sipemakai misalnya orang yang lemah lembut sebaiknya memakai warna kalem lebih banyak dari warna cerah, orang yang lincah tepat memilih bahan dan warna yang segar, tetapi perasaan dan pergaulan seseorang tidak bisa diabaikan dengan menitik beratkan suatu warna yang tepat untuk dirinya.

Di samping itu kombinasi warna tidak bisa diabaikan walaupun pakaian itu mahal, jika kombinasinya tidak cocok, akan tidak ada artinya. Bahan dapat menurunkan nilai pakaian tersebut, oleh sebab itu perlu penyesuaian kombinasi warna. Misalnya warna panas dikombinasikan warna hitam agar dapat mengurangi panasnya warna. Warna dingin, supaya tidak pucat dikombinasikan dengan warna panas. Warna muda dikombinasikan dengan warna tua, dan mengkombinasikan warna sebaiknya jangan lebih dari tiga, itupun dipilih warna-warna yang sesuai.

5. Pelengkap dan asesoris busana memegang peranan penting, meskipun yang dipakai telah sesuai, tetapi bila pemilihan



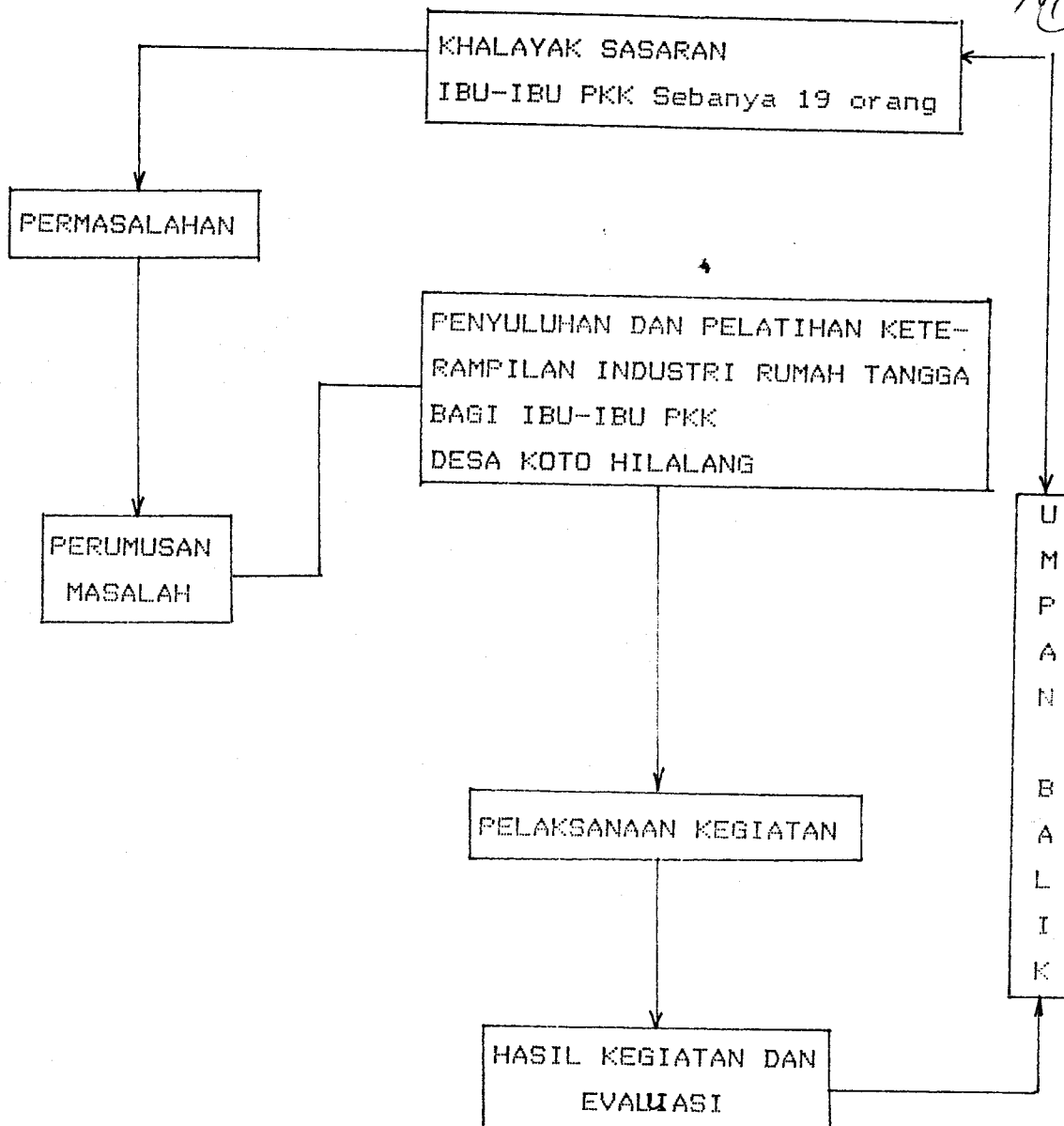
pelengkap dan asesorisnya salah, maka nilai keserasiannya akan rusak. Memilih busana, pelengkap dan asesoris cukup sederhana, jangan berlebihan supaya jangan dikatakan toko berjalan, yang penting pelengkap dan perhiasan sesuai dengan keindahan, keserasian, kepantasan, kesatuan dan keluwesan.

6. Lenan rumah tangga, untuk melengkapi busana ini, maka memanfaatkan bahan-bahan sisa dari busana tersebut, dibuatkan aneka lenan rumah tangga berupa alas telepon, tutup TV, pemegang kulkas. Hal ini sesuai pula dengan program segi ke tiga dan keempat dari sepuluh program pokok PKK tersebut, yang diberikan kepada ibu-ibu dan remaja puteri yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan kerjasama antara pengurus PKK Desa dengan tim pelaksana dari IKIP Padang. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dari kegiatan ini dapat dilihat seperti diagram di sebelah ini.

929/K/197-R(2)

KI  
640.4  
PEN  
1.17  
KI



MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP FADANG

## BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam tujuan di atas, maka pada pelaksanaannya dilakukan tahapan sebagai berikut :

##### 1. Persiapan

- a. Mengadakan obserfasi yang berulang kali terhadap obyek sasaran peningkatan pengetahuan dan keterampilan industri rumah tangga, hal ini mengingat kegiatan pengabdian kali ini adalah bersifat sangat teknis sekali serta menggunakan teori, keterampilan dan menghabiskan waktu yang cukup lama. Kegiatan observasi yang lebih mendetil diharapkan akan lebih memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pelaksanaan di lapangan nantinya. Adapun data yang dibutuhkan pada observasi ini adalah menyangkut program, anggota PKK dan keadaan penduduk yang akan mengikuti kegiatan ini.

Disamping itu observasi ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran dan pendekatan kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan ini, seperti bapak desa, Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, Ketua tim

penggerak PKK Desa, Pemerintah Kecamatan dan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK. Karena mereka inilah nanti yang akan ikut dalam kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan industri rumah tangga ini.

- b. Mengadakan pendekatan-pendekatan kepada semua pihak yang berwenang baik ke dalam maupun ke luar perguruan tinggi, guna mendapat izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini izin yang diperoleh adalah dari IKIP Padang melalui pusat pengabdian kepada masyarakat yang diteruskan ke Bupati Solok dan Camat Kubung serta Kepala Desa Koto Hilalang.
- c. Mengadakan pertemuan dan diskusi dengan seluruh anggota tim pelaksana untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan terhadap kegiatan ini. Termasuk juga dalam hal menetapkan materi pengetahuan, jadwal kegiatan, pembagian tugas, penyediaan bahan dan alat yang diperlukan serta pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

## 2. Pelaksanaan di Tempat Kegiatan

Berdasarkan hasil kesepakatan yang dilakukan baik itu ke dalam maupun ke luar perguruan tinggi dan kepada pihak Desa Koto Hilalang, maka disusunlah langkah selanjutnya, yaitu penetapan nama-nama peserta, panitia, jadwal, materi kegiatan dan sekaligus tempat diadakannya peningkatan pengetahuan dan keterampilan Industri rumah tangga ini dan metode penyampaian serta instruktur yang akan mem-

bimbing masing-masing materi.

- a. Penentuan peserta, sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan ini, maka peserta pelatihannya terdiri dari ibu-ibu dan remaja puteri yang tergabung dalam kelompok PKK di Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung.
- b. Sebagai latihan untuk para peserta mengelola suatu kegiatan, maka dibentuk suatu kepanitiaan tersendiri di pihak kalayak sasaran. Panitia ini bertugas dan bertanggung jawab mengatur kelancaran kegiatan mulai dari alat, pemakaian alat, ruangan dan lain-lain.
- c. Jadwal dan tempat kegiatan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di ruangan Pertemuan Balai Desa acara pembukaannya diadakan pada tanggal 23 November 1996 sekaligus kegiatan pelaksanaan sampai dengan tanggal 24 November 1996 yang diakhiri dengan penutupan kegiatan.
- d. Materi kegiatan, untuk mencapai tujuan yang diharapkan materi kegiatan ini dibagi atas dua bagian, yaitu yang bersifat teori dan praktek tetapi sesuai dengan judul, maka materi ini lebih ditekankan pada praktek.

Alapun materi kegiatan meliputi :

- a. Penyajian secara teori dalam rangka memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan konsep dasar PKK segi ketiga yakni: gizi, memilih bahan, mengolah, menyimpan makanan, dan yang keempat (sandang) yakni ; mengenai tekstil, (cara memilih pakaian, masalah warna yang tepat variasi penempatan pakaian/memilih bahan-bahan, hiasan untuk perlengkapan

pakaian dan beberapa lenan rumah tangga.

- b. Melakukan latihan-latihan keterampilan dalam bidang makanan sesuai dengan komunitas desa dan busana (pelengkap pakaian untuk diri sendiri dan hiasannya, lenan rumah tangga serta teknik mengambil ukuran, membuat pola aneka tutup kepala dan lenan rumah tangga.

### 3. Penceramah/instruktur

Penceramah/instruktur dalam kegiatan ini, semuanya dari Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK IKIP Padang.

## B. KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran kegiatan yang dilakukan adalah utusan dari dusun masing-masing yakni terdiri dari ibu-ibu Rumah Tangga maupun Remaja Puteri yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung sebanyak 19 orang.

## C. METODE YANG DIGUNAKAN

Guna mencapai tujuan yang telah dikemukakan di atas secara maksimal, maka kegiatan ini dirancang dalam bentuk pendidikan kepada masyarakat yang bersifat komplementer dengan metode ceramah, tanya jawab/diskusi, demonstrasi dan keterampilan praktek kepada para peserta, sehingga dengan memilih metode pendidikan dan keterampilan ini peserta dapat

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

berdiskusi lebih banyak dengan instruktur dan antara sesama peserta.

Supaya peningkatan pengetahuan keterampilan ini tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan materinya dalam tujuan di atas, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

**1. Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab.**

Dalam hal ini kepada peserta diberikan materi yang ingin dikuasai oleh peserta, melalui metode ceramah dan kemudian didiskusikan/tanya jawab tentang materi tersebut guna memantapkan pengertian bagi para peserta.

**2. Metode Praktek.**

Kepada peserta diberikan pelatihan dan keterampilan membuat pelengkap pakaian dan lenan rumah tangga, digunting dan dijahit langsung serta dihias ditempat kegiatan sambil diawasi dan dikontrol oleh instruktur.

**3. Pemberian Latihan Rumah.**

Disamping latihan-latihan dikerjakan di tempat kegiatan, kepada para peserta juga diberikan latihan yang dikerjakan di rumah, guna memantapkan materi yang telah diberikan kemudian dan didiskusikan ditempat kegiatan. Adapun jadwal kegiatan yang lengkap untuk kegiatan peningkatan pengetahuan keterampilan mengolah makanan, menjahit busana ( membuat pelengkap pakaian dan lenan rumah tangga

bagi ibu-ibu PKK di Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dapat dilihat dengan tabel berikut ini:

Tabel

Jadwal kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Keterampilan Industri Rumah Tangga Bagi Ibu-ibu dan Remaja Puteri Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Jam	Instruktur	Keterangan
1	Sabtu/23-11-96	- Pembukaan	10.00 - 11.30	Ketua LPM	
		- Konsep Dasar Pelaksanaan	11.30 - 12.30	Dra. Rostamailis	
		- an pangan dan sandang			
		- Pengetahuan Gizi dan	12.30 - 13.30	Dra. Rostamailis	
		- Menyusun Menu Keluarga			
		- Hubungan Pakaian Dengan	14.00 - 15.00	Dra. Hayatunnufus	
		- Bentuk Tubuh Dan Alat-			
		- alat Rumah Tangga.			
		- Mengambil Ukuran Dan	15.00 - 16.30	Dra. Ernawati	
		- Membuat Pola Tutup			
		- Kepala			
		- Menggunting, Membuat	16.30 - 17.30	Dra. Rostamailis	
		- Motif Tutup Kepala			
2	Minggu/24-11-96	- Lanjutan Menjahit Dan	08.00 - 09.30	Dra. Hayatunnufus	
		- Menghias Tutup Kepala			
		- Praktek Membuat Ripik	09.30 - 10.30	Dra. Asmi Syarif	
		- Pisang Dan Rakik Pisang			
		- Praktek Membuat Puding	10.30 - 16.30	Tim.	
		- Pisang Dan Dodol Pisang			
		- Pisang Apik, Pisang			
		- Saly, Puding Jagung,			
		- Karang Betapa Pisang,			
		- Sirup Sirsak Dan Sirup			
		- Nangka, Es Teler Dan			
		- Es Buah.			
		- Penutupan	16.30		



## BAB V

### HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dan keterampilan industri Rumah Tangga yang diadakan di Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung yang berlangsung pada tanggal 23 November 1996 sampai dengan 24 November 1996 yang baru lalu dapat berjalan dengan baik dan lancar serta membuahkan hasil yang memuaskan. Hal ini diperoleh berkat kerjasama dan partisipasi aktif serta rasa pengabdian yang tinggi dari tim pelaksana ditambah lagi dengan kerjasama dari semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini, sehingga pelaksanaan ini berjalan sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan semula.

Hasil pelaksanaan ini selanjutnya akan dilihat dari beberapa aspek, yaitu ; Tujuan, Sasaran, Target dan manfaat pelaksanaan proyek. Uraian berikut ini akan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

#### A. ANALISIS EVALUASI

Agar pelaksanaan proyek ini dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan, perlu dikaji dan dibahas faktor-faktor penentu dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan, hal ini dilihat dari pencapaian target dan manfaat selanjutnya juga dilihat dari faktor pendorong tentang keberhasilan

kegiatan. Disamping dibahas juga faktor yang menghambat kegiatan ini.

#### 1. Pencapaian Tujuan.

Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dikatakan telah tercapai dengan baik sebagai mana mestinya. Secara rinci pencapaian tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pada umumnya para peserta telah dapat memilih bahan makanan dan busana, baik bentuk/model, warna yang cocok dan tepat untuk keluarga. Hal ini terlihat dari cara mereka belanja dan berbusana selama mengikuti kegiatan berarti telah terjadi perubahan tingkah laku dan membawa tugas-tugas yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.
- b. Peserta pelatihan telah dapat memilih bahan yang baik, hal ini terlihat dari bahan yang dipilihnya untuk membuat aneka makanan pada umumnya bahan yang mereka bawa telah sesuai dengan kegunaan yang dimaksud.
- c. Hampir semua peserta pelatihan telah dapat membuat aneka makanan dari pisang, jagung dan buah-buahan serta pelengkap busana untuk diri sendiri sesuai dengan model model yang diberikan.
- d. Dengan adanya kegiatan ini para peserta pada umumnya telah terangsang minatnya untuk mengembangkan keterampilannya dalam membuat makanan dan menjahit

pelengkap busana.

Hal ini terlihat dari pemantauan tim terhadap beberapa peserta yang belum memiliki mesin dan alat-alatnya setelah kegiatan ini mereka bermaksud hendak memilikinya dan telah melakukan peninjauan kesekolah dasar setempat untuk mengolah makanan dan menjahitkan pelengkap pakaian sekolah agama (MDA/TPA).

## **2. Pencapaian sasaran dan terget.**

Sasaran atau target yang ingin dicapai dalam kegiatan pelatihan dan keterampilan industri rumah tangga ini, telah dapat diwujudkan dengan hasil yang memuaskan, dimana 19 orang peserta pelatihan, yang telah mengikuti keterampilan ini telah mampu membuat beberapa bentuk makanan sesuai hasil desanya dan membuat pelengkap busana terutama untuk diri sendiri sesuai dengan model yang diberikan pada saat itu serta mereka berkeinginan sekali untuk mengembangkan ditempatnya masing-masing.

## **3. Pencapaian manfaat.**

Dari hasil wawancara dan penilaian hasil akhir dari tim pelaksana sehubungan dengan manfaat kegiatan ini ternyata semua peserta pelatihan merasa puas dan penuh semangat menghargai sekali kegiatan ini diselenggarakan. Hal ini terlihat pada acara penutupan mereka senang sekali meragakan yang telah mereka praktekan sendiri. Bahkan mereka berharap sekali untuk masa yang akan datang kegia-

MILIK UPT PERPUS TAJARAN  
IKIP PADANG

tan ini dapat dilanjutkan terutama sekali kegiatan yang praktis dan ekonomis.

## B. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Untuk menilai suatu kegiatan telah tercapai hasilnya perlu dianalisa apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan, ataupun tujuan telah tercapai.

Ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti :

1. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh wakil dari salah seorang dari peserta pada waktu penutupan, maka materi yang digunakan berguna bagi kehidupan sehari-hari, bahkan dapat menambah penghasilan seperti keterampilan membuat aneka makanan dan pelengkap busana yang dapat ditingkatkan untuk menerima pesanan atau mengambil borongan pakaian anak sekolah seperti sekolah agama. Hal ini jelas sebagai penambah ekonomi keluarga. Wakil peserta tersebut pada akhir kata sambutannya memohon untuk dapat ditambah waktunya atau melanjutkan kegiatan seperti ini. Hal yang sama juga ditegaskan oleh Bapak Desa dan Ibu Ketua Tim Penggerak PKK Desa Koto Hilalang.
2. Hasil wawancara dengan peserta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ; keterampilan yang diberikan sangat berguna, menambah pengetahuan dan sangat praktis sesuai dengan latar belakang dari peserta yang secara umum pendidikannya tamatan sekolah dasar (SD), karena itu pulalah salah satu penyebab kenapa Desa Koto Hilalang

terkelompok IDT. Dengan demikian pengetahuan itu diperolehnya secara langsung mengaplikasikannya dengan ukuran-ukuran yang berbeda serta perubahan-perubahan sederhana.

### C. FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG

Faktor pendukung kegiatan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah faktor yang menunjang/mendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan menjahit pelengkap busana dan lenan rumah tangga di Desa Koto Hilalang.

Faktor yang mendukung kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Oleh karena kegiatan ini merupakan binaan dari IKIP Padang sesuai dengan hasil observasi awal maka dalam hal persiapan dan pelaksanaan kegiatan tidak begitu menemui hambatan dan rintangan yang sangat berarti meskipun keadaan ekonomi penduduknya sangat bervariasi.
2. Partisipasi pimpinan setempat, seperti Desa dan segenap anggotanya sangat mendorong dan mengharapkan sekali kegiatan ini berjalan dengan sukses guna meningkatkan keterampilan para wanita di Desa. Disamping itu harapan dari Tim Penggerak PKK Desa agar para peserta ikut berpartisipasi aktif dan menginginkan dapat dikembangkan setelah kegiatan ini selesai.

3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan di ruangan Balai Desa, seperti ruangan dan penerangan yang cukup.
4. Minat dan motivasi yang cukup dari peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung hal ini dapat dilihat hampir semua peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan sungguh-sungguh, disamping kerjasama yang baik sesama peserta.
5. Faktor lain yang sangat mendukung sekali adalah lokasi yang cukup strategis, tidak terlalu jauh dengan kota tetapi sepi dengan keramaian, sehingga peserta-peserta tenang mengikuti kegiatan.

#### D. FAKTOR PENGHAMBAT.

Selama dilaksanakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan industri rumah tangga ini pada umumnya berjalan lancar dan baik namun demikian ditemui juga beberapa hambatan yaitu :

1. Kegiatan ini dilaksanakan pada jam 08.00 s/d 17.30 wib, sehingga beberapa fasilitas seperti meja, kursi, papan tulis tidak bisa digunakan seluruhnya, oleh sebab itu para peserta seperti membuat pola, menggunting dikerjakan pada meja-meja yang kecil.
2. Dari tiga buah mesin jahit yang ada didesa tersebut hanya satu yang dapat difungsikan dengan baik, sehingga menjahit dilakukan secara bergantian dan memakan waktu yang lama bagi yang tidak punya mesin jahit di rumah, jahitannya

terpaksa menumpang kerumah teman. Hasil kompromi dan wawancara yang diperoleh dari peserta bahwa materi kegiatan yang diberikan sangat berguna dan bermanfaat sekali dalam kehidupan mereka sehari-hari maupun untuk diri sendiri keluarga dan masyarakat lingkungannya.

3. Dari beberapa dusun yang tergabung pada Desa Koto Hilalang ini, ada dusunya tidak aktif disebabkan tempatnya mungkin jauh dan butuh waktu yang agak lama.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan memperhatikan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu maka pada bagian ini dikemukakan kesimpulan dan saran yang merangkum semua kegiatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan industri rumah tangga di Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung.

#### A. KESIMPULAN

Dalam usaha memberikan peningkatan keterampilan industri rumah tangga kepada ibu-ibu PKK merupakan suatu hal yang bermanfaat sekali, baik untuk dia sendiri, keluarga maupun masyarakat di sekelilingnya. Kegiatan yang telah dilakukan itu adalah membuat aneka makanan/menjahit pelengkap pakaian wanita dan lenan rumah tangga yang praktis. Akhirnya kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Para peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja puteri yang tergabung dalam PKK mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan jumlah peserta yang bertahan dari awal kegiatan sampai selesai jumlahnya tetap sama.
2. Mungkin karena Desa Koto Hilalang daerah IDT, maka warganya di dalam belajar hanya bersifat menunggu bantuan dari pihak lain seperti pemerintah ataupun badan tertentu.
3. Para peserta di dalam belajar mempunyai motivasi yang



tinggi, hal ini terlihat para peserta meminta untuk dapat tambahan belajar atau pelatihan, sehingga mereka berharap bisa melakukan di keluarganya masing-masing dengan berbagai variasi.

4. Di dalam melaksanakan kegiatan peserta dibagi berkelompok dan mereka harus bisa bertanggung jawab dari setiap pekerjaannya.
5. Setelah dilakukan beberapa kegiatan sesuai rencana yakni, membuat aneka lenan rumah tangga, menyusun menu keluarga membuat aneka makanan dari pisang, beras dan ubi kayu, seperti ; rakik pisang, ripik pisang, pisang apik, dodol pisang dan cake pisang, kerang belapa. Tutup TV, tutup tudung saji dan aneka tutup kepala /selendang. Disamping itu semua, maka ada penambahan yakni membuat sirup sersak, sirup nangka, es teler, es buah/air buah serta poding jagung.

Dengan memberikan pelatihan-pelatihan di atas di harapkan para peserta dapat melakukan dan mengembangkan sehingga dapat menambah variasi dalam keluarga dan pendapatan keluarga.

## B. SARAN-SARAN

Setelah mengemukakan kesimpulan seperti di atas, selanjutnya di kemukakan saran sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini mempunyai manfaat yang besar bagi masyarakat (ibu-ibu PKK ) dalam meningkatkan pendapatan

keluarga maka di sarankan agar kegiatan ini di programkan setiap tahun oleh tim penggerak PKK Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung.

2. Diharapkan agar tim penggerak PKK dan aparet pemerintah desa dapat menjalin kerjasama antara jurusan PKK FPTK IKIP Padang dengan instansi terkait.
3. Bagi para pelaku kegiatan ini di masa mendatang diharapkan dapat memberikan materi kelanjutan dari materi yang telah disampaikan.

## TIM PELAKSANA PENGABDIAN

- a. Ketua Proyek
- 1) Nama Lengkap : Dra. Rostamailis
  - 2) Pangkat/Gol./Nip : Lektor Madya / III.d / 130526463
  - 3) Jabatan Sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
  - 4) Bidang Keahlian : Tata Busana
  - 5) Waktu Yang Diberikan : 13 jam
- b. Tenaga Pelaksana I
- 1) Nama Lengkap : Dra. Liswarti Yusuf
  - 2) Pangkat/Gol./Nip : Lektor / IV.a / 130609845
  - 3) Jabatan Sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
  - 4) Bidang Keahlian : Tata Boga
  - 5) Waktu Yang Diberikan : 9 jam
- c. Tenaga Pelaksana II
- 1) Nama Lengkap : Dra. Asmi Syarif
  - 2) Pangkat/Gol./Nip : Lektor Madya / III.d / 130514745
  - 3) Jabatan Sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
  - 4) Bidang Keahlian : Tata Boga
  - 5) Waktu Yang Diberikan : 9 jam
- d. Tenaga Pelaksana III
- 1) Nama Lengkap : Dra. Hayatunnufus
  - 2) Pangkat/Gol./Nip : Asisten Ahli / III.b / 131756492
  - 3) Jabatan Sekarang : Dosen FPTK IKIP Padang
  - 4) Bidang Keahlian : Tata Busana
  - 5) Waktu Yang Diberikan : 9 jam
- e. Tenaga Pelaksana IV
- 1) Nama Lengkap : Dra. Ernawati
  - 2) Pangkat/Gol./Nip : Asisten Ahli Madya / III.a / 131847340
  - 3) Jabatan Sekarang : Dosen FPTK IKIP Padang
  - 4) Bidang Keahlian : Tata Busana
  - 5) Waktu Yang Diberikan : 9 jam

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pembangunan Desa, ( 1981 ). Petunjuk Lapangan PKK. Jakarta
- Purwo Sudomo, Ilmu Biiji. ( 1977 ). Dian Rakyat Jakarta.
- Roesmini Soerie Atmadja, ( 1962 ). Tata Laksana Pakaian. Angkasa Bandung.
- Rostamailis, ( 1989 ). Pengetahuan Usaha Busana. UPT Pusat Madia Pendidikan Padang.
- Setiadi, Tata Ruang Rumah Keluarga, ( 1982 ). Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Tim Penggerak PKK Pusat, ( 1987 ). Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Mekanisme Gerakan PKK. Jakarta.
- Wasia Rusbani, ( 1985 ). Pengetahuan Busana. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Wisri, Ita, Mamdy, ( 1978 ). Unsur-unsur Pokok Dalam Seni Pakaian. Miswan Jakarta.

DAFTAR HADIR Lampiran. 1  
 ANGGOTA PKK DALAM KELOMPOK KETERAMPILAN  
 INDUSTRI RUMAH TANGGA DESA KOTO HILALANG  
 KECAMATAN KUBUNG.

NAMA	JABATAN		MINGGU	
			SABTU PAGI	SORE PAGI
Cupria Soma	anggota	PKK		
KRIS NOVA NADA RITA	anggota	PKK		
Julifatmi	anggota	PKK		
Jurnarti	anggota	PKK		
NO VIRUA	--	PKK		
MARYUNSI	--	--		
ERLITA.	--	--		
YESSI M.	--	--		
Lola Fauziah.	--	--		
YENNI EFRIZA	Kader	PKK		
Gusmardiaty	Kader	PKK		
TIKII	KADER	PKK		
Rosnelly Janti	"	"		
Gusnawati	KADER	"		
ITTI WIDIA SARI	KADER	"		
Jusmayanti	KADER	"		
ERLINDA	KADER	"		
Emi Janti	Anggota	"		
Najwa	"	"		

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SOLOK  
KANTOR KEPALA DESA KOTO HILALANG

---

SURAT KETERANGAN.

Nomor : 10/KD/KH/XI-1996.-

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Koto hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Daerah Dati II Solok ,menerangkan bahwa :

1. N a m a : Dra.ASMI SYARIEF
2. N a m a : Dra.KAYATUN NUFUS
3. N a m a : Dra.RCSTAMAILIS

Bahwa orang yang tersebut diatas telah melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Koto hilalang dari tanggal 23 s/d24 November 1996 .

Adapun penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan program masing masing.

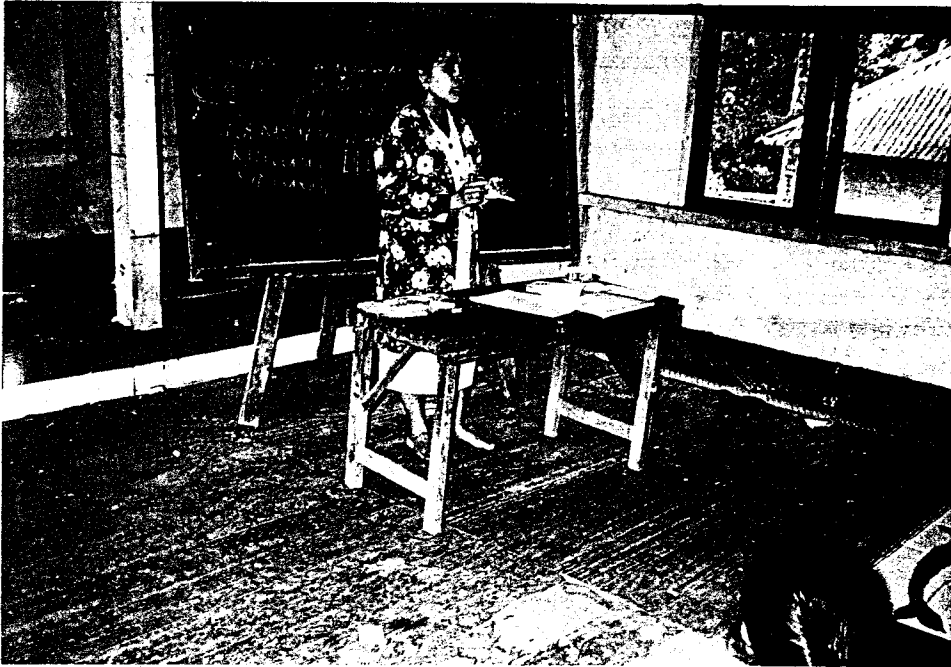
Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk sebagai bukti telah melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat.

Koto hilalang 24 - 11 - 1996.-

Kepala Desa Koto hilalang

  
( RUSTAM DT SAGI BATUAH )

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



Gambar. 1

Ketua pelaksana sedang menjelaskan tentang tujuan dari manfaat Industri Rumah Tangga.



Gambar. 2

Para peserta sedang mengikuti pelajaran teori dari Industri Rumah Tangga.

LABORATORY REPORT





Gambar. 3

Pada peserta mempraktekan cara membuat pelengkap pakaian dan lenan rumah tangga.



Gambar. 4

Instruktur bersama peserta sedang mempraktekan cara membuat dan mengolah aneka makanan dari pisang (sesuai hasil desanya).

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



Gambar. 5

Hasil aneka makanan yang telah siap diolah.



Gambar. 6

Bapak desa sedang menyaksikan dan mencoba hasil aneka makanan dari para pesertanya.